

**PENGUNAAN LAPORAN ARUS KAS
UNTUK MENILAI KINERJA MANAJEMEN PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI PT. X**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
PUJI NASTITI HANDAYANI
No. Pokok : 049912516 E**

**KEPADA
PROGRAM STUDI EKSTENSI**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2003

SKRIPSI

**PENGUNAAN LAPORAN ARUS KAS
UNTUK MENILAI KINERJA MANAJEMEN PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI PT. X**

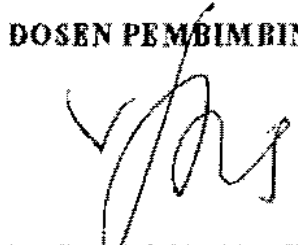
DIAJUKAN OLEH :

PUJI NASTITI HANDAYANI

No. Pokok. 049912516 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. H. SOEGENG SUTEDJO, SE., Ak

TANGGAL 9/6/03

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak

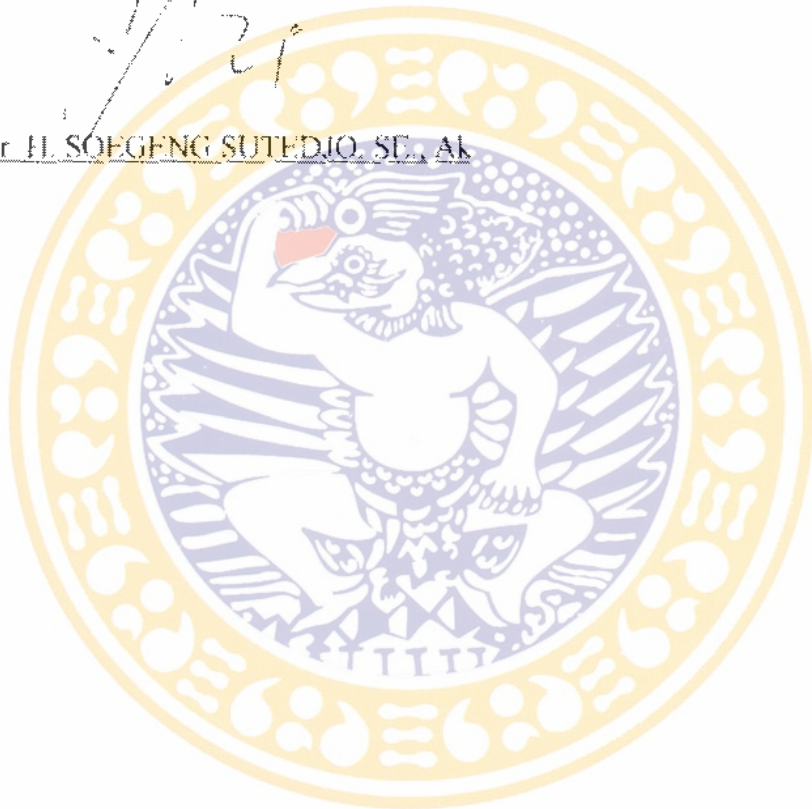
TANGGAL 21-12-03

Surabaya, 16 - 8 - 2008

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen pembimbing


Dr. H. SOEGENG SUTEDJO, SE., AK.



ABSTRAKSI

Laporan arus kas sebagai salah satu informasi keuangan, dapat digunakan sebagai tolok ukur yang bermanfaat untuk menilai kinerja manajemen. Dari usaha menggali informasi dan menganalisis laporan arus kas, dapat diketahui sumber dan penggunaan dana yang tersedia. Sedangkan analisis rasio-rasio yang disusun berdasarkan laporan arus kas mampu mencerminkan berbagai kebijakan yang telah diambil perusahaan dalam memperoleh dan menggunakan dananya. Berdasarkan informasi yang dihasilkan laporan arus kas dapat dilakukan penilaian terhadap keadaan sebenarnya dari manajemen perusahaan tersebut, terutama bagi perusahaan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pendapatan atau penjualan kredit atau perusahaan yang banyak melakukan estimasi pendapatan maupun biaya.

PT. X adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang industri, yang setiap tahunnya menyediakan laporan berupa neraca dan laporan laba rugi. Dalam rangka mengevaluasi kinerja, perusahaan hanya mengandalkan neraca dan laporan laba rugi saja. Hasil evaluasi yang diperoleh saat ini masih belum sepenuhnya memberikan informasi kinerja manajemen yang sebenarnya dan akurat. Oleh sebab itu, diperlukan laporan arus kas sebagai informasi pelengkap untuk menilai kinerja manajemennya.

Laporan arus kas dapat diterapkan pada PT. X. Selanjutnya dari laporan arus kas tersebut dapat disusun rasio kualitas dana, rasio manajemen keuangan, dan rasio arus dana mandatori, sedangkan untuk rasio arus kas diskresioner tidak dapat diterapkan karena komponen-komponen atas rasio tersebut tidak ada. Atas dasar rasio-rasio tersebut dapat dipakai untuk menilai kinerja manajemen PT. X.